

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam berkomunikasi, baik komunikasi lisan maupun komunikasi tulis, kita sering menjumpai adanya kalimat-kalimat yang tidak baku. Ketidakbakuan kalimat-kalimat itu pada umumnya disebabkan oleh tidak lengkapnya penggunaan fungsi subjek dan predikat. Hal ini perlu diperhatikan, mengingat kalimat yang benar-benar merupakan suatu alat yang dipergunakan oleh manusia untuk menyatakan perasaan dan pikirannya. Apabila kalimat yang dipergunakan untuk menyatakan ide atau gagasan seseorang tidak jelas, maka pendengar atau pembaca akan merasa tidak jelas pula menangkap ide atau gagasan seseorang yang menggunakan kalimat tersebut.

Ketidaktejelasan penggunaan kalimat dapat mengakibatkan salah pengertian di antara kedua belah pihak. Seandainya hal ini terus menerus terjadi, kemungkinan dapat merusakkan kaidah bahasa Indonesia itu sendiri sebagai alat komunikasi. Suatu kesalahan mungkin disebabkan oleh si pemakai bahasa tidak menyadari akan kesalahan yang dilakukannya atau mungkin pula disebabkan oleh mereka yang belum memahami dasar-dasar pemakaian kalimat bahasa Indonesia. Dasar-dasar yang dimaksud penulis khususnya penggunaan fungsi subjek dan predikat, yang merupakan unsur penentu dalam pembentukan kalimat baku bahasa Indonesia.

Kemampuan memahami unsur subjek dan predikat dalam kalimat siswa kelas II SMK Negeri 3 Madiun, ditetapkan sebagai objek dalam penelitian ini. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan siswa kelas II SMK Negeri 3 Madiun dalam

memahami kalimat berdasarkan subjek dan predikat. Hal ini merupakan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini.

Kemampuan memahami unsur subjek dan predikat merupakan bekal bagi siswa agar dapat membuat kalimat secara baik dan benar. Suatu kalimat dianggap baik apabila kalimat itu sekurang-kurangnya mengandung unsur subjek dan predikat. Membuat kalimat yang baik dan benar, menuntut adanya keterampilan dan kecakapan dalam memilih kata-kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku.

Kemampuan memahami unsur subjek dan predikat para siswa SMK sebenarnya tidak perlu menjadi masalah, mengingat pelajaran tentang subjek dan predikat ini sudah dipelajari sejak SMP. Sehingga, penulis beranggapan bahwa siswa di SMK sudah menguasai kemampuan memahami dan menggunakan subjek dan predikat dalam kalimat dengan baik dan benar. Namun, kenyataannya penggunaan unsur subjek dan predikat dengan tepat belum mendapat perhatian yang cukup dalam penyajian pelajaran bahasa Indonesia di SMK. Hal ini terjadi karena para siswa di SMK dipandang sudah memiliki kemampuan berbahasa yang memadai. Pandangan ini disebabkan karena mereka sudah mempelajari penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kalimat sejak di SMP. Hal ini menunjukkan bahwa bekal para siswa belum tentu cukup untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan penggunaan subjek dan predikat. Mereka sering mengalami kesulitan memilih kata-kata yang sesuai dengan aturan dan kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, masih terdapat kesalahan yang diperbuat siswa. Kesalahan-kesalahan tersebut perlu diteliti dengan menggunakan metode yang tepat.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: "Seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa dalam memahami unsur subjek dan predikat dalam kalimat bahasa Indonesia?"

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran umum seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa kelas II SMK Negeri 3 Madiun dalam memahami unsur subjek dan predikat dalam kalimat bahasa Indonesia.

Kelebihan Penelitian

Penelitian mengenai keterampilan berbahasa khususnya kemampuan memahami unsur subjek dan predikat dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SMK Negeri 3 Madiun ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa jauh bekal yang dimiliki siswa dalam memahami unsur subjek dan predikat dalam kalimat bahasa Indonesia. Bekal yang cukup menunjang kelancaran siswa dalam pembuatan kalimat yang baik dan benar, yang sedikitnya mengandung unsur subjek dan predikat.

Kelemahan dan Keterbatasan Masalah

Kelemahan penelitian ini diasumsikan bahwa siswa pernah mendapat bekal yang sama dalam memahami unsur subjek dan predikat. Dengan demikian diharapkan para siswa memiliki kemampuan yang sama. Keterbatasan penelitian ini yaitu:

Tes yang dipergunakan oleh penulis bersifat umum bagi siswa kelas II, tanpa membedakan status dan minat para siswa.

Tes yang dipergunakan oleh penulis dalam penelitian ini hanya disusun berdasarkan kurikulum dan buku paket pegangan siswa kelas II. Ujicoba tes tersebut hanya dilakukan satu kali, tetapi hasilnya diharapkan dapat menggambarkan kemampuan siswa peserta tes.

Dalam penelitian ini, generalisasi dari hasil penelitian perlu dilakukan hati-hati, sebelum ada penelitian ulang terhadap hal yang sama, maka hasil dari hasil penelitian ini hanya bersifat sementara.

Penelitian ini hanya dilakukan dengan memeriksa kata berupa jawaban bahasa Indonesia yang diberikan kepada para siswa kelas II SMK Negeri

Penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan memahami kalimat dan subjek dan predikat. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 tahun pelajaran 2001/2002.

Tentang Beberapa Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, berikut ini akan dijelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian:

yaitu bagian terkecil ujaran atau wacana yang mengungkapkan yang utuh secara ketatabahasaan (Moeliono, 1993:254).

yaitu unsur yang menjadi pokok pembicaraan (Chaer, 1988:377).

yaitu unsur yang menjadi pokok komentar tentang subjek (Chaer,

yaitu skor yang diperoleh siswa dalam mengerjakan tes

memahami unsur subjek dan predikat dalam kalimat.